



EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DESA RUMBUK TIMUR KECAMATAN SAKRA

*Effectiveness of The Family Hope Program in East Rumbuk Village, Sakra
District*

M. Febrian Maulana W¹, Sahar², Rosita³

^{1,2,3}Universitas Islam Al-Azhar

¹Email: febianmaulanaa01@gmail.com

²Email: sahar@unizar.ac.id

³Email: rositamarhan@gmail.com

Abstract

This study examines the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Rumbuk Timur Village, Sakra District. PKH plays a role in improving the welfare of low-income communities through financial support, access to education, healthcare services, and economic empowerment. The findings indicate that PKH contributes to reducing school dropout rates, expanding access to healthcare, and promoting community self-sufficiency. However, challenges remain, such as delays in fund disbursement and inadequate monitoring by program facilitators. Improvements in fund disbursement and the monitoring system are necessary to enhance PKH's effectiveness in reducing poverty and improving the quality of life for the community. The results also show that PKH has a sustainable impact on improving community welfare in Rumbuk Timur Village. This program not only helps reduce school dropout rates and expand access to healthcare services.

Keywords: Family Hope Program, Social Assistance, Community Welfare, Program Effectiveness

Abstrak

Penelitian ini mengkaji efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra. PKH berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui dukungan finansial, akses pendidikan, layanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH berkontribusi dalam mengurangi angka putus sekolah, memperluas akses kesehatan, dan mendorong kemandirian masyarakat. Namun, masih terdapat kendala seperti keterlambatan pencairan dana dan minimnya monitoring pendamping. Perbaikan dalam pencairan dana dan sistem pendampingan diperlukan agar PKH lebih efektif dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Rumbuk Timur. Program ini tidak hanya membantu mengurangi angka putus sekolah dan memperluas akses layanan kesehatan.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Bantuan Sosial, Kesejahteraan Masyarakat, Efektivitas Program

PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil), jumlah penduduk Indonesia adalah 282.477.584. Menurut (Jaya dan Domri, 2021), dengan jumlah penduduk 282.477.584, Indonesia berada di posisi pertama di Asia Tenggara dan di posisi keempat di dunia. Karena banyaknya

penduduk Indonesia, kemiskinan adalah salah satu masalah yang muncul (Kusnadi et al., 2022). Saat berbicara tentang kesejahteraan umum, kemiskinan yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia menjadi masalah utama. Bantuan sosial adalah salah satu cara pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Program Keluarga Harapan, yang kemudian dikenal sebagai Program Keluarga Harapan (PKH), adalah program yang memberikan bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan (Diana, 2020).

Banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, menghadapi masalah kemiskinan, yang merupakan salah satu masalah yang rumit. Jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 25,90 juta orang pada September 2023, atau sekitar 9,36% dari total populasi (BPS, 2024). Angka-angka ini menunjukkan bahwa pengentasan kemiskinan tetap menjadi prioritas utama dalam program pembangunan nasional.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan, dan Peraturan Menteri Dalam

Negeri Nomor 42 Tahun 2010 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten/Kota adalah dasar dari program pengentasan kemiskinan di Indonesia (Lestari & Sukmana, 2020).

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai program bantuan sosial untuk mengatasi kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat dengan memberikan akses ke layanan seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. (Kementerian Sosial RI, 2023).

Menurut Pasal 1 ayat 1 Permensos No. 1 Tahun 2018, PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau individu miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, yang diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sejak tahun 2007, pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan PKH, yang merupakan bantuan langsung tunai bersyarat. Program ini memiliki tiga sasaran untuk keluarga miskin. Yang pertama adalah komponen kesehatan (ibu hamil/nifas dan anak di bawah 6 tahun). Yang kedua adalah komponen pendidikan (SD, SMP, dan SMA). Yang terakhir adalah komponen kesejahteraan masyarakat (orang dengan disabilitas berat dan orang lanjut usia muali di atas 70 tahun).

Program ini berupaya untuk membangun sistem perlindungan sosial yang melindungi penduduk miskin Indonesia. Seperti yang disebutkan di atas, Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu metode yang ideal untuk memerangi rantai kemiskinan yang sudah ada di Indonesia. Ini telah ditunjukkan oleh undang-undang yang menetapkan berbagai paket kebijakan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat (Ibrahim, 2023).

Oleh karena itu, Kementerian Sosial, direktorat jendral bantuan dan jaminan sosial, bertanggung jawab atas program keluarga harapan ini. Selain itu, terdapat tim koordinasi PKH provinsi di setiap provinsi. Tim ini bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan persiapan provinsi untuk mendukung pelaksanaan PKH, serta melakukan koordinasi rutin tentang partisipasi provinsi dan kabupaten/kota terkait

dalam pelaksanaan PKH.

Selain struktur pengelolaannya, Program Keluarga Harapan (PKH) juga terdiri dari berbagai jenis bantuan yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Beberapa program PKH meliputi Bantuan Langsung Tunai (BLT), bantuan pendidikan untuk anak-anak sekolah, bantuan kesehatan bagi ibu hamil dan balita, serta bantuan sosial untuk kelompok lanjut usia dan penyandang disabilitas berat. Setiap jenis bantuan ini diharapkan dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian barat Kepulauan Nusa Tenggara. Provinsi ini memiliki dua pulau utama yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa, dengan total luas wilayah mencapai 20.153,15 km². Secara administratif, NTB terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota, yakni Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu, Bima, Kota Mataram, dan Kota Bima.

Berdasarkan data BPS NTB tahun 2023, Jumlah penduduk Provinsi NTB sekitar 5,3 juta orang. Geografisnya yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga pegunungan, memengaruhi pola kehidupan dan mata pencaharian penduduknya. Perekonomian daerah didominasi oleh industri pertanian, pariwisata, dan perikanan.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, Nusa Tenggara Barat (NTB) juga menghadapi tantangan dalam pengentasan kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di NTB mencapai 705,77 ribu orang, atau 13,21 persen dari total penduduk NTB, pada September 2023, menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di NTB masih lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 9,36 persen.

Pemerintah Provinsi NTB telah menerapkan Program Keluarga Harapan (PKH) secara menyeluruh di seluruh kabupaten/kota, yang merupakan salah satu program utama dalam strategi pengentasan kemiskinan NTB. Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Provinsi NTB berusaha mengoptimalkan pelaksanaan PKH dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di tingkat provinsi hingga desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Rumbuk Timur Kecamatan Sakra.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra. Dengan pendekatan ini, peneliti akan menganalisis data secara mendalam terkait dampak Program Keluarga Harapan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Desa ini dipilih karena merupakan salah satu wilayah penerima manfaat Program Keluarga Harapan, dengan latar belakang sosial ekonomi yang sesuai dengan tujuan program, yaitu masyarakat miskin.

Sumber data primer berasal dari wawancara dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Desa Rumbuk Timur, serta aparat desa dan petugas dinas sosial yang terlibat dalam pelaksanaan program ini. Sumber data sekunder berasal dari laporan resmi PKH, data dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan dokumen-

dokumen lain yang terkait dengan kemiskinan di Kecamatan Sakra dan Kabupaten Lombok Timur.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. (Ridwan, 2004:137). Berikut adalah beberapa jenis Teknik pengumpulan data yang digunakan: Observasi, Kuesioner, Dokumentasi, dan Studi Literatur.

Informan adalah individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang suatu isu atau permasalahan, menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan dapat di percaya dalam bentuk pernyataan, keterangan atau data. Informan inti dalam penelitian ini adalah para masyarakat yang mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada didesa Rumbuk Timur Kecamatan Sakra. Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Petugas PKH yang ada didesa Rumbuk Timur Kecamatan Sakra.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi kehidupan KPM di Desa Rumbuk Timur, termasuk lingkungan sosial, ekonomi, dan akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Wawancara mendalam dilakukan dengan KPM, aparatur desa, danpetugas PKH. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai dampak program PKH terhadap kesejahteraan penerima manfaat. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan, termasuk laporan tahunan PKH, data statistik, serta kajian ilmiah terkait kemiskinan dan program bantuan sosial. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih baik apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi literatur akan dianalisis secara kualitatif. Peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi berdasarkan indikator efektivitas program, seperti sasaran program, proses pelaksanaan, tujuan, monitoring dan evaluasi (MONEV), serta dampak program terhadap kesejahteraan KPM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Program PKH

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bagian dari Program Bantuan Sosial (PBS) yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan tunai bersyarat. PKH telah diterapkan di Desa Rumbuk Timur sejak tahun 2013 untuk membantu keluarga kurang mampu dalam meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan.

Data penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra, berdasarkan kategori penerima. Dari total 332 penerima manfaat, terdapat 50 ibu hamil yang mendapatkan bantuan untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi selama masa kehamilan. Sebanyak 70 anak usia dini (0-6 tahun) menerima bantuan guna memastikan pemenuhan gizi dan kesehatan sejak dini.

Kategori penerima terbesar adalah siswa SD hingga SMA, yaitu sebanyak 120 anak, yang menerima bantuan untuk mendukung keberlanjutan pendidikan mereka dan mengurangi risiko putus sekolah akibat kendala ekonomi. Selain itu, terdapat

30 penyandang disabilitas berat yang memperoleh bantuan untuk meringankan beban keluarga dalam memenuhi kebutuhan khusus mereka.

Selain itu, sebanyak 62 lansia berusia 60 tahun ke atas juga menjadi penerima manfaat PKH, yang bertujuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar mereka, terutama dalam aspek kesehatan dan kesejahteraan. Secara keseluruhan, PKH di Desa Rumbuk Timur telah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat, terutama bagi kelompok rentan, dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup dan kemandirian mereka di masa depan.

Pencapaian Tujuan PKH

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra, telah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi keluarga kurang mampu. Melalui bantuan sosial yang diberikan, banyak keluarga penerima manfaat yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan anak, kesehatan ibu dan balita, serta peningkatan gizi keluarga. Selain itu, PKH juga mendorong kemandirian ekonomi dengan adanya program pemberdayaan, sehingga beberapa keluarga mulai menjalankan usaha kecil untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pendampingan yang dilakukan secara berkala turut memastikan bahwa bantuan digunakan secara efektif dan tepat sasaran. Dengan berbagai upaya ini, PKH di Desa Rumbuk Timur telah berkontribusi dalam mengurangi angka kemiskinan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan adanya PKH di desa rumbuk timur kecamatan sakra dapat mengurangi tingkat kemiskinan, seperti yang dikatakan ibu salmini:

“Setiap bulan ibu salmini, merasa lega karena bantuan PKH membantunya membayar uang sekolah anak-anaknya, sehingga mereka bisa terus belajar tanpa kendala biaya. Selain itu, bantuan tersebut juga ia gunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari, seperti beras dan lauk pauk, agar keluarganya dapat hidup lebih layak”

Dengan adanya PKH di desa rumbuk timur kecamatan sakra dapat mengurangi tingkat kemiskinan, seperti yang dikatakan Ibu Sumarni

“Dengan adanya PKH, Ibu Sumarni tidak lagi khawatir akan biaya pendidikan anak-anaknya, karena sebagian besar kebutuhan sekolah dapat terpenuhi. Selain itu, ia juga bisa membeli kebutuhan pokok, memastikan keluarganya mendapatkan asupan makanan yang cukup setiap hari.”

Berdasarkan wawancara dengan informan di atas yang telah ditetapkan bahwa PKH tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga penerima manfaat di Desa Rumbuk Timur. Dengan adanya program ini, banyak keluarga yang sebelumnya kesulitan memenuhi kebutuhan dasar kini dapat hidup lebih layak. Bantuan yang diterima memungkinkan anak-anak untuk tetap bersekolah tanpa terkendala biaya, serta memastikan kecukupan pangan dan kesehatan keluarga. Oleh karena itu, PKH berperan penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Kepuasan Penerima Manfaat

Penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra, secara umum merasa puas dengan adanya bantuan yang diberikan. Banyak keluarga mengaku bahwa PKH sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar, terutama dalam hal pendidikan anak, kesehatan ibu dan

balita, serta pemenuhan gizi keluarga. Bantuan yang diterima secara rutin memungkinkan mereka untuk lebih tenang dalam menghadapi biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas PKH juga memberikan rasa nyaman dan bimbingan dalam mengelola bantuan dengan baik. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterlambatan pencairan dana di beberapa kesempatan, secara keseluruhan penerima manfaat merasa bahwa PKH telah memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka dan berharap program ini dapat terus berlanjut serta ditingkatkan di masa depan.

Dari hasil wawancara dengan ibu Marni, beliau mengatakan:

“Setiap bulan, Ibu Siti selalu menunggu pencairan bantuan PKH untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Meskipun biasanya bantuan datang tepat waktu, ada kalanya ia harus bersabar karena pencairannya tertunda hingga beberapa minggu.”

Ibu Siti juga mengatakan dengan hasil wawancaranya:

‘Ibu Siti merasa lega setiap kali bantuan PKH tiba sesuai jadwal, karena uang tersebut sangat dibutuhkan untuk membayar keperluan sekolah anak-anaknya. Namun, ia juga pernah mengalami keterlambatan pencairan, yang membuatnya harus mencari cara lain agar kebutuhan keluarganya tetap terpenuhi.’”

Dari hasil wawancara informan bahwa secara keseluruhan, penerima manfaat PKH di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra, merasa terbantu dengan adanya program ini, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pencairan dana. Bantuan yang diberikan telah membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar, terutama dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Pendampingan yang dilakukan juga memberikan bimbingan bagi penerima manfaat dalam memanfaatkan bantuan secara lebih efektif. Oleh karena itu, PKH tetap menjadi program yang sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat terus berlanjut dengan peningkatan dalam aspek ketepatan waktu pencairan agar manfaatnya lebih maksimal bagi masyarakat.

Dampak jangka Panjang PKH

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra, memberikan dampak jangka panjang yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya bantuan yang mendukung pendidikan anak-anak, semakin banyak generasi muda yang dapat menyelesaikan sekolah hingga jenjang yang lebih tinggi, membuka peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan. Selain itu, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan bagi ibu hamil, balita, dan lansia berkontribusi pada perbaikan kualitas hidup dan penurunan angka stunting serta kematian ibu dan anak. PKH juga mendorong kemandirian ekonomi melalui berbagai program pemberdayaan, sehingga keluarga penerima manfaat tidak hanya bergantung pada bantuan, tetapi juga mampu mengembangkan usaha kecil untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Dari hasil wawancara Bapak Hendra, beliau mengatakan:

“Dengan penuh rasa syukur, Rahmat melihat anaknya kini duduk di bangku kuliah di sebuah perguruan tinggi negeri, sesuatu yang dulu hanya bisa ia impikan. Berkat bantuan PKH, ia dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, memastikan masa depan yang lebih cerah bagi keluarganya.”

Dari hasil wawancara Bapak Hasan, beliau mengatakan:

“Setiap kali melihat anaknya berangkat ke kampus, Rahmat merasa bangga dan terharu karena usahanya selama ini tidak sia-sia. Bantuan PKH telah membantunya membiayai pendidikan anaknya, membuka jalan menuju masa depan yang lebih

baik.”

Berdasarkan hasil wawancara informan yang diatas, bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra, telah memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan akses pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Bantuan yang diterima memungkinkan anak-anak dari keluarga penerima manfaat untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi, sehingga mereka memiliki peluang yang lebih baik untuk meraih masa depan yang lebih cerah.

Selain itu, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan serta adanya program pemberdayaan ekonomi turut membantu masyarakat menjadi lebih mandiri. Dengan berbagai manfaat yang dirasakan, PKH tidak hanya berperan dalam mengurangi kemiskinan, tetapi juga menciptakan generasi yang lebih berpendidikan, sehat, dan sejahtera di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Rumbuk Timur, Kecamatan Sakra, terbukti memiliki dampak berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain memberikan bantuan finansial, PKH berkontribusi dalam memperluas akses pendidikan, layanan kesehatan, serta kemandirian ekonomi, yang secara tidak langsung membantu mengurangi angka putus sekolah dan kemiskinan. Meskipun terdapat kendala dalam pencairan dana, pendampingan yang diberikan memungkinkan penerima manfaat mengelola bantuan dengan lebih baik. Dengan perbaikan dalam ketepatan waktu pencairan dan penguatan pendampingan, PKH diharapkan terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih optimal. Program ini tidak hanya menjadi bentuk perlindungan sosial yang efektif, tetapi juga mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri, sejahtera, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik pada masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M., & Aرسال, R. (2022). Pengaruh efektivitas dan efisiensi kerja pegawai terhadap kinerja organisasi Dinas Sosial Kota Kendari. *Journal Publicuho*, 5 (4), 1127–1138. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.52>
- Diana, R. (2020). Analisis efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengurangan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau). *Jurnal FEB Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung*, 5 (1), 70–89.
- Ibrahim, N., Mahmud, R., & Wantu, S. M. (2023). Pelaksanaan PKH sebagai upaya penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Wongkaditi Timur Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8 (4), 1–23.
- Karunia. (2020). Sistem upah minimum kabupaten dalam perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 4 (1), 2016.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2023). *Pedoman pelaksanaan Program Keluarga Harapan tahun 2023*. Kemensos RI.
- Kusnadi, B. R., & Rasyid, R. (2022). Proses perkembangan Islam di Nusantara, teori masuknya dan pusat pendidikan Islam masa awal di Asia Tenggara. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 2 (2), 75–91.



- Nugraheni, A. (2022). Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung dalam proses pengawasan terhadap kualitas siaran televisi lokal. *Braz Dent J*, 33 (1), 1–12.
- Pattipeilohy, L., Saingo, Y. A., Agama Kristen, & Negeri Kupang. (2023). Pancasila sebagai dasar sistem kesejahteraan masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1 (10), 355–365.
- Purwanti, E. (2024). Analisis deskriptif profil kemiskinan Indonesia berdasarkan data BPS tahun 2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4 (1), 1–10. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i1.653>
- Roslina, N. (2020). Efektivitas program bantuan pangan non tunai berbasis e-Warong di Desa Margamekar Kecamatan Sumedang Selatan. *Repository FISIP UNSAP*.
- Sari, I. F., & Sanjani, M. R. (2023). Dampak evolusi perlindungan sosial terhadap kesejahteraan sosial dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9 (1), 1080–1087. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8476>
- Sulfadli, S., Susanti, G., Abdullah, M. T., & Pauzi, R. (2023). Evaluasi dampak program: Studi kasus Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Enrekang. *Development Policy and Management Review (DPMR)*, 3 (1), 1–20. <https://doi.org/10.61731/dpmr.v3i1.26674>
- Sutjiatmi, S., & Umaroh, F. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kupu Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 2 (2), 1. <https://doi.org/10.24905/igj.v2i2.26>
- Sutikno, S., Soedjono, E. S., Rumiati, A. T., & Trisunarno, L. (2020). Pemilihan program pengentasan kemiskinan melalui pengembangan model pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan sistem. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 11 (1), 135. <https://doi.org/10.23917/jep.v11i1.339>
- Yuniarti, R., Mulyadi, A., & Sampurna, R. H. (2023). Implementasi program bantuan pangan non tunai di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 13 (1), 8–16. <https://doi.org/10.33592/jiia.v13i1.3595>

